

Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Keluarga dan Teman Selamanya

Di mana pun Anda tinggal, Anda memiliki teman-teman yang mencari kebahagiaan lebih besar yang telah Anda temukan dalam menjalankan Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Mereka mungkin tidak dapat menjelaskan kebahagiaan itu dalam kata-kata, tetapi mereka dapat mengenalinya ketika mereka melihatnya dalam kehidupan Anda. Mereka akan sangat berhasrat untuk mempelajari sumber kebahagiaan tersebut, khususnya ketika mereka melihat bahwa Anda menghadapi pencobaan-pencobaan seperti mereka.

Anda telah merasakan kebahagiaan ketika Anda telah menaati perintah-perintah Allah. Itulah buah yang dijanjikan dari menjalankan Injil (lihat Mosia 2:41). Anda tidak secara setia mematuhi perintah-perintah Tuhan untuk dilihat oleh orang lain, tetapi mereka yang mengamati kebahagiaan Anda sedang dipersiapkan oleh Tuhan untuk mendengar berita baik tentang Pemulihan Injil.

Berkat-berkat yang telah Anda terima telah menciptakan kewajiban dan kesempatan indah bagi Anda. Sebagai murid perjanjian Yesus Kristus, Anda berkewajiban menyampaikan kepada orang lain kesempatan untuk menemukan kebahagiaan tambahan, khususnya kepada teman dan anggota keluarga Anda.

Tuhan melihat kesempatan Anda dan menjelaskan kewajiban Anda dengan perintah berikut: “Adalah sepatutnya bagi setiap orang yang telah diperingatkan untuk memperingatkan sesamanya” (A&P 88:81).

Tuhan membuat perintah itu lebih mudah untuk dipatuhi melalui perubahan yang terjadi dalam hati Anda ketika Anda menerima dan menjalankan Injil Yesus Kristus. Sebagai hasilnya, kasih Anda bagi orang lain bertumbuh, demikian juga hasrat Anda bagi mereka untuk memiliki kebahagiaan yang sama yang telah Anda alami.

Satu contoh dari perubahan itu adalah bagaimana Anda menyambut peluang untuk membantu dalam pekerjaan misionaris Tuhan. Misionaris penuh waktu segera belajar mereka dapat berharap dari orang yang insaf sejati sebuah tanggapan hangat terhadap permintaan untuk sebuah referal. Orang yang insaf mendambakan teman dan anggota keluarga mereka untuk berbagi dalam kebahagiaan mereka.

Ketika pemimpin misi lingkungan Anda atau misionaris meminta nama-nama seseorang untuk diajar, itu adalah komplimen bagi Anda. Mereka mengetahui bahwa teman-teman itu telah melihat kebahagiaan Anda dan, karenanya, teman-teman tersebut telah dipersiapkan untuk mendengar dan memilih untuk menerima Injil. Dan mereka telah yakin bahwa Anda akan

menjadi teman yang mereka butuhkan ketika mereka memasuki kerajaan.

Anda tidak perlu takut bahwa Anda akan kehilangan teman-teman dengan mengundang para misionaris menemui mereka. Saya memiliki teman-teman yang menolak misionaris tetapi berterima kasih kepada saya setelah bertahun-tahun karena menawarkan kepada mereka sesuatu yang mereka ketahui sangat berharga bagi saya. Anda dapat berteman selamanya dengan menawarkan Injil, yang mereka lihat telah memberi Anda kebahagiaan. Jangan pernah melewatkan satu kesempatan untuk mengundang teman dan khususnya anggota keluarga untuk memilih mengikuti rencana kebahagiaan.

Tidak ada kesempatan yang lebih besar untuk undangan tersebut daripada di bait suci Gereja. Di sana Tuhan dapat menawarkan tata cara-tata cara keselamatan untuk leluhur kita yang tidak dapat menerimanya dalam kehidupan. Mereka memandang ke bawah kepada Anda dengan kasih dan harapan. Tuhan telah berjanji bahwa mereka akan memiliki kesempatan untuk memasuki kerajaan-Nya (lihat A&P 137:7–8), dan Dia telah menanamkan kasih bagi mereka dalam hati Anda.

Banyak dari Anda telah merasakan sukacita ketika menawarkan tata cara-tata cara bait suci untuk orang lain, sama seperti ketika Anda memberikan nama-nama orang kepada misionaris untuk ditemui. Anda telah merasakan bahkan sukacita yang lebih besar dalam melaksanakan tata cara-tata cara bagi leluhur Anda. Diwahyukan kepada Nabi Joseph Smith bahwa kebahagiaan kekal kita hanya mungkin jika kita menyediakan jalan menuju berkat tersebut bagi leluhur kita melalui perwakilan tata cara-tata cara bait suci (lihat A&P 128:18).

Saat Natal memalingkan hati kita kepada Juruselamat dan pada sukacita yang Injil-Nya berikan kepada kita. Kita menunjukkan rasa syukur kita kepada-Nya dengan paling baik ketika kita menawarkan kebahagiaan kepada orang lain. Rasa syukur beralih menjadi sukacita ketika kita menawarkan nama-nama kepada misionaris dan ketika kita membawa nama-nama leluhur kita ke bait suci. Bukti dari rasa syukur kita itu dapat membuat teman dan keluarga yang langgeng selamanya.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Presiden Eyring menjelaskan bahwa kita dapat menunjukkan rasa syukur kita bagi Juruselamat dengan membagikan Injil kepada orang lain. Anda dapat membahas dengan mereka yang Anda ajar bagaimana karunia Injil telah memberkati kehidupan mereka. Pertimbangkan untuk mengundang mereka untuk dengan sungguh-sungguh mengenali orang-orang yang kepadanya mereka ingin membagikan karunia Injil dan bagaimana mereka dapat melakukannya.

ANAK-ANAK

Bagikan Kesaksian Anda

Anda dapat membagikan karunia Injil pada Natal ini dengan memberikan kepada teman atau tetangga sejilid Kitab Mormon dengan kesaksian Anda tertulis di dalamnya. Ikuti langkah-langkah berikut untuk mempersiapkannya:

1. Pada selembar kertas, buatlah segi panjang berukuran sekitar 4½ x 6½ inci (11½ x 16½ cm) dan mintalah orang dewasa membantu Anda mengguntingnya.
2. Tambahkan gambar diri Anda—baik berupa gambar atau foto—di bagian atas halaman.
3. Tuliskan kesaksian Anda di bawah gambar Anda.
4. Mintalah orang dewasa membantu Anda menempelkan kertas itu di bagian dalam sampul Kitab Mormon.

REMAJA

Dapatkan Saya Membagikan Kitab Mormon?

Oleh Josh Arnett

Sepanjang tahun pertama SMA saya, guru seminari saya mengimbau anggota kelas saya untuk memberikan Kitab Mormon kepada teman-teman nonanggota. Meskipun saya sangat pemalu, saya menerima imbauan itu.

Memerlukan waktu beberapa hari untuk membangun keberanian, tetapi saya akhirnya memberikannya kepada teman saya, Britny, saat makan siang dan

membagikan kesaksian singkat. Britny berterima kasih kepada saya untuk kitab itu.

Di akhir tahun sekolah itu, Britny pindah, tetapi kami tetap berhubungan. Dia menceritakan kepada saya tentang sekolah barunya dan bagaimana hampir seluruh temannya adalah anggota Gereja, tetapi dia tidak pernah berbicara mengenai hal rohani dengan saya.

Itu berubah sebelum saya pergi untuk misi saya. Saya mendapatkan pesan dari Britny yang mengatakan bahwa dia memiliki berita besar untuk saya: dia akan dibaptiskan, dan dia ingin berterima kasih kepada saya karena menjadi temannya dan memberikan teladan yang baik.

Allah menggunakan seorang anak lelaki pemalu berusia 15 tahun tanpa pengalaman misionaris dan mengarahkannya untuk membagikan Injil kepada seseorang yang Dia tahu akan menerimanya. Saya tahu bahwa dengan mendengarkan Roh, kita semua dapat menemukan orang di sekitar kita yang menunggu untuk belajar tentang Injil yang dipulihkan. Saya tahu bahwa jika kita membantu membawa bahkan satu orang kepada Tuhan, “betapa akan besar sukacita [kita] bersama [dia] di dalam kerajaan Bapa [kita]!” (A&P 18:15).

Penulis tinggal di Washington, AS.



Misi Ilahi Yesus Kristus: Putra Tunggal

Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah materi ini dan carilah apa yang perlu dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan misi Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.

Iman, Keluarga, Pertolongan

Ini adalah bagian dari seri Pesan Pengajaran Berkunjung yang menampilkan aspek dari misi Juruselamat.

Juruselamat kita, Yesus Kristus, disebut Putra Tunggal karena Dialah satu-satunya Orang di bumi yang dilahirkan dari ibu fana dan Ayah baka. Dia mewarisi kuasa ilahi dari Allah, Bapa-Nya. Dari ibu-Nya, Maria, Dia mewarisi kefanaan dan tunduk pada rasa lapar, haus, lelah, sakit, dan kematian.¹

Karena Yesus Kristus adalah Putra Tunggal Bapa, Dia mampu menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali. Tulisan suci mengajarkan bahwa “melalui Pendamaian Kristus,” kita “mendapatkan kebangkitan” (Yakub 4:11). Kita juga belajar bahwa semua “boleh dibangkitkan dalam kebakaan pada kehidupan kekal” jika kita “akan percaya” (A&P 29:43).

Ketika kita memahami lebih sepenuhnya apa artinya bagi Yesus menjadi Putra Tunggal Bapa, iman kita kepada Kristus akan meningkat. Penatua D. Todd Christofferson dari Kuorum Dua Belas Rasul

mengatakan, “Iman kepada Yesus Kristus adalah keyakinan dan kepastian terhadap (1) Status-Nya sebagai Putra Tunggal Allah, (2) Pendamaian-Nya yang tak terbatas, dan (3) Kebangkitan harfiah-Nya.”² Para nabi modern telah bersaksi, “[Yesus Kristus] adalah ... Putra Tunggal dalam daging, Penebus dunia.”³

Dari Tulisan Suci

Yohanes 3:16; Ajaran dan Perjanjian 20:21–24; Musa 5:6–9

Dari Sejarah Kita

Dalam Perjanjian Baru kita membaca tentang para wanita, dengan nama dan tanpa nama, yang menjalankan iman kepada Yesus Kristus, mempelajari dan menjalankan ajaran-ajaran-Nya, serta bersaksi tentang pelayanan, mukjizat, dan keagungan-Nya. Para wanita ini menjadi murid-murid yang patut diteladani dan saksi penting dalam pekerjaan keselamatan.

Sebagai contoh, Marta membagikan kesaksian kuat tentang keilahian Juruselamat ketika dia berkata

kepada-Nya, “Aku percaya, bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia” (Yohanes 11:27).

Beberapa saksi paling awal terhadap keilahian Juruselamat adalah ibu-Nya, Maria, dan sepupunya, Elisabet. Segera setelah malaikat Gabriel mengunjungi Maria, dia mengunjungi Elisabet. Segera setelah Elisabet mendengar salam Maria, dia “penuh dengan Roh Kudus” (Lukas 1:41) dan membagikan kesaksian bahwa Maria akan menjadi ibu dari Putra Allah.

CATATAN

1. Lihat *Asas-Asas Injil* (2009), 52–53.
2. D. Todd Christofferson, “Membangun Iman kepada Kristus,” *Liahona*, September 2012, 13.
3. “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul,” *Liahona*, April 2000, 2–3.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Mengapa penting bagi saya untuk memahami peranan Yesus Kristus?
2. Bagaimana iman kita berkembang ketika kita mematuhi perjanjian-perjanjian kita?